

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan neuromuskuler, interperatif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani harus dimulai sejak tingkat Sekolah Dasar, karena pada masa ini siswa sedang dalam proses tumbuh kembang yang optimal. Namun pada masa ini perlu kehati-hatian dan kecermatan. Sehingga upaya membantu dalam hal ini justru tidak jatuh pada kondisi menghambat. Dalam pendidikan jasmani siswa yang belum bisa di didik sehingga keterampilan siswa meningkat. Pendidikan jasmani berbeda dengan olahraga, pendidikan jasmani lebih memperhatikan proses dari pada hasil. Sebagai guru haruslah bisa merancang siswa agar mampu melakukan suatu gerakan dengan tahapan-tahapan yang memudahkan siswa untuk melakukan gerak tersebut.

Rancangan atau strategi mengajar dalam pendidikan jasmani menjadi modal awal guru dalam pembelajaran. Kemampuan menyusun strategi pembelajaran sangat bermanfaat dalam menetapkan materi pembelajaran, media dan fasilitas yang dibutuhkan serta dalam menyarankan model pembelajaran yang lebih tepat kepada guru.

Penerapan pembelajaran dengan cara bermain yang menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Pemilihan metode bermain yang tepat salah satu cara membuat pembelajaran menjadi menyenangkan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa ada paksaan dan timbul karena ke mauannya sendiri. Selain timbulnya rasa senang, pemilihan metode bermain yang tepat akan berdampak tersampainya materi ajar yang telah di rencanakan sebelumnya. Pada tingkat Sekolah Dasar memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi khususnya pada penyampaian materi yang memiliki resiko dan memerlukan kekuatan dan pembiasaan yang berulang-ulang salah satunya bola voli mini di tingkat sekolah dasar.

Bola voli di sekolah dasar (mini) sudah menjadi olahraga yang cukup populer di tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Tidak hanya di tingkat SLTP dan SLTA saja. Hal ini di tandai dengan diadakannya lomba-lomba antar sekolah tingkat sekolah dasar yang membuat aktifitas bola voli menjadi meningkat, Ekstrakurikuler di sekolah yang awalnya hanya kegiatan-kegiatan yang jauh dari olahraga. Saat ini mulai mengarah ke kegiatan-kegiatan olahraga. Bola voli mini menjadi salah satu pilihan di karenakan olahraga ini merupakan olahraga permainan yang mengasikan bagi siswa sekolah dasar. Bola voli mini hampir sama dengan halnya bola voli pada umumnya hanya tinggi net dan ukuran lapangannya yang berbeda. Dalam hal teknik sama dengan olahraga bola voli seperti *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash* dan *block*.

*Passing* atas dalam bola voli merupakan teknik yang sulit dan jarang dipelajari pada siswa Sekolah Dasar. Semua dikarenakan resiko yang cukup tinggi karena dalam melakukannya siswa harus memiliki lengan dan jari-jari yang cukup kuat. Teknik *passing* atas seharusnya menjadi teknik yang mampu diajarkan pada siswa Sekolah dasar karena *passing* atas merupakan salah satu teknik yang dibutuhkan pada saat bermain bola voli mini khususnya saat bola berada diketinggian di atas dada.

Penerapan metode bermain dalam pembelajaran merupakan cara yang mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan berjalan dengan baik. Memodifikasi pembelajaran dengan alat, fasilitas dan permainan dapat membuat siswa menjadi semangat, antusias dan merangsang siswa bergerak tanpa sadar bahwa telah melakukan gerakan yang sulit dan rumit dalam pembelajaran. Pengembangan pada pembelajaran khususnya teknik *passing* atas dalam bola voli mini untuk siswa Sekolah Dasar. Yang diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran bola voli dan siswa merasa bersemangat dalam melakukannya. Dan pembelajaran bola voli akan terasa menyenangkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu teknik khusus dalam permainan bola voli mini, yaitu *passing* atas, sebagai bahan penelitian. *Passing* atas dalam permainan bola voli mini adalah bagian penting yang harus di pelajari. Karena untuk mengetahuinya perlu dilakukannya penelitian. Peneliti akan mencoba dengan penerapan metode bermain dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa sekolah dasar dengan materi teknik *passing* atas bola voli. Pembelajaran dengan pendekatan alat bantu berupa bola plastik, cone dan bola

voli, untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* atas yang lebih baik dilakukan oleh siswa. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses belajar.

Alat bantu berupa bola, dalam sebuah pembelajaran akan membuat siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan oleh guru. Dengan alat bantu tersebut dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, bahkan siswa bisa tertarik untuk saling berkompetensi. Keadaan ini akan membantu menumbuhkan motivasi dan antusiasme.

Pada dasarnya banyak sekali metode yang guru gunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk memecahkan suatu permasalahan yang terdapat disetiap materi pembelajaran. Salah satu metode yang baik untuk keterampilan *passing* atas dalam permainan bola voli adalah dengan menggunakan metode bermain. Dengan menggunakan metode bermain akan membantu siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan guru, dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, bahkan siswa bisa tertarik untuk saling berkompetisi, menumbuhkan motivasi siswa, dan antusiasme terhadap materi ajar *passing* atas bola voli.

Penerapan metode bermain bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *passing* atas bola voli mini. Guru dalam mengajarkan materi *passing* atas harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Penerapan metode bermain dalam meningkatkan pembelajaran *passing* atas bola voli mini memang dibutuhkan, dikarenakan dalam buku bola voli hanya dijelaskan bagaimana teknik dalam

melakukan *passing* atas. Sedangkan bagaimana metode bermain untuk pembelajaran atau tahapan-tahapan pembelajaran dalam melakukan *passing* atas bola voli yang baik dan benar tidak dijelaskan. Oleh karena itu dengan penelitian ini diharapkan penerapan model pembelajaran bermain pada hasil *passing* atas bola voli dapat menjadi referensi guru dalam pembelajaran bola voli khususnya *passing* atas. Agar pembelajaran lebih menarik dan siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran pada saat melakukan gerakan *passing* atas.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru pendidikan jasmani di SD Negeri Sumur Batu 06 Jakarta Pusat, ternyata terdapat masalah yang dialami peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran bola voli mini, seperti halnya pada gerak dasar *passing* atas yang dinilai cukup sulit untuk dilakukan karena gerakannya yang begitu kompleks serta perkenaan bola terhadap tangan yang dirasa cukup menyakitkan membuat peserta didik menjadi takut melakukan gerak *passing* atas, kesulitan-kesulitan tersebut lama kelamaan akan mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan belajarnya. Maka dari itu, agar motivasi peserta didik terus meningkat diperlukanlah sebuah perencanaan, strategi dan inovasi baru dalam proses pembelajarannya.

Pada penelitian ini penulis akan mencoba memberikan materi pembelajaran bola voli mini khususnya pada teknik dasar *passing* atas dengan menggunakan metode bermain, yaitu strategi pembelajaran dalam bentuk bermain yang telah dimodifikasi menjadi lebih menarik mengarah kepada gerakan *passing* atas, sehingga diharapkan anak akan lebih bergerak aktif, memiliki kemauan

untuk belajar gerakan baru, lebih berani, dan lebih percaya diri dalam melakukan setiap gerakan yang ada dalam permainan bola voli mini.

Penggunaan metode bermain ini dikarenakan peneliti sadar betul dengan karakteristik anak sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan/ melakukan sesuatu secara langsung.

Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, diharapkan akan mempercepat pertumbuhan dan perkembangannya seperti kecerdasan dan bakatnya muncul dalam dirinya, sehingga keberhasilan dalam belajarnya akan cepat tercapai. Karena menurut Sumbara (2016) kecerdasan dan bakat merupakan salah satu faktor penting yang turut menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengikuti sesuatu kegiatan belajar atau pengalaman belajar tertentu.

Tujuan dari penelitian ini untuk menerapkan metode bermain pada pembelajaran *passing* atas bola voli mini dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan dan motivasi peserta didik dalam proses belajarnya akan semakin bertambah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan yang telah di kemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah Penerapan Metode Bermain Dalam meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Sumur Batu 06 Jakarta Pusat.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli mini pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sumur Batu 06 Jakarta Pusat ?”

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi *Passing* atas bola voli mini. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Menjadi bahan dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga siswa merasakan ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan.
2. Meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli mini khususnya pada teknik *Passing* atas.
3. Bagi guru menjadi masukan untuk meningkatkan pembelajaran *Passing* atas bola voli mini.
4. Bagi guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, kreatif dan menyenangkan.
5. Bagi siswa untuk memunculkan minat belajar pendidikan jasmani, meningkatkan motivasi dalam belajar, memudahkan siswa dalam

mempelajari teknik *passing* atas serta mencegah terjadinya cedera pada siswa.

6. Bagi sekolah akan menumbuh kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah dan mengalami peningkatan prestasi sekolah, dengan melihat perbaikan proses dan hasil belajar siswa.